

**TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS)
TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI SISWA KELAS IV DAN V MADRASAH
SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI) 01 KAUMAN PEKALONGAN TAHUN 2018**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MUHAMMAD KHANIFAN MUSLIM
NIM. 14604221044

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

Tingkat pengetahuan perilaku hidup... (Khanif) [2]

LEMBAR PERSETUJUAN

Jurnal dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS)
TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI SISWA KELAS IV DAN V MSI 01 KAUMAN
PEKALONGAN TAHUN 2018**

Oleh

**Muhammad Khanifan
NIM 14604221044**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Utama

Yogyakarta, Oktober 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Yudanto, M.Pd.
NIP. 19810702 200501 1 001

Disetujui,
Penguji Utama,



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002



**TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) TERHADAP
KEBERSIHAN PRIBADI SISWA KELAS IV DAN V MADRASAH SALAFIYAH
IBTIDAIYAH (MSI) 01 KAUMAN PEKALONGAN TAHUN 2018**

***The Level Of Knowledge About Hygienic Life Behavior Healthy Toward The Grade IV
And
V Students' Personal Healthy In MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI) 01
KAUMAN PEKALONGAN in 2018.***

Oleh : Muhammad Khanifan Muslim (14604221044), PGSD Penjas, FIK, UNY
(Khanifanmuslim@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V di MSI 01 Kauman Pekalongan tentang perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis dengan pilihan ganda. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V yang berjumlah 45 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 100% atau 45 siswa masuk kategori sangat baik. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV dan V di MSI 01 Kauman Pekalongan memiliki pengetahuan yang baik tentang perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-harinya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih Sehat, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

This study aimed to know how the level of knowledge of students in grade IV and V in MSI 01 Kauman Pekalongan about Hygienic Life Behavior Healthy in 2018.

This research was descriptive research which used survey. The instruments and data collection techniques in this research were using multiple choice and written tests. The samples of the research were upper class students of MSI 01 Kauman Pekalongan that were 45 coaches. Data analysis technique in this research was using descriptive analysis with percentage.

The result of the research showed that the level of knowledge of students in grade IV and V in MSI 01 Kauman Pekalongan about Hygienic Life Behavior Healthy was 100% or 45 students were in very good category. Then with these result it can be concluded that grad IV and V students have good knowledge about healthy hygiene behavior in daily life.

Key Words: Knowledge, Hygienic Life Behavior Healthy, Elementary School Students

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau biasa juga disebut sebagai PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI 2011 tentang Panduan Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Adapun visi umum promosi kesehatan menurut *World Health Organization* (WHO) yaitu meningkatnya kemampuan masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan, baik secara fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan Visi Promosi Kesehatan di Indonesia adalah “PHBS 2010”, yang mengindikasikan tentang terwujudnya masyarakat Indonesia baru yang berbudaya sehat (Kholid, 2015).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Hal ini terlihat dari ditematkannya PHBS sebagai salah satu indikator capaian peningkatan kesehatan dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2015-2030. Dalam SDGs, PHBS merupakan strategi pencegahan dengan dampak jangka pendek bagi peningkatan kesehatan dalam 3 tataran wilayah yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat (Kemenkes 2015 tentang Profil Kesehatan Indonesia 2014).

Perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan di berbagai tatanan masyarakat, seperti tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja dan tempat-tempat umum lainnya. Dan secara nasional presentasi PHBS tahun 2014 sebesar 56,58% (Kemenkes 2015 tentang Profil Kesehatan Indonesia 2014). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan individu dan kesehatan masyarakat adalah keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Selain faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih antara lain kelas sosial dan kelas ekonomi, pengetahuan, sikap, status kesehatan serta kebiasaan pribadi.

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak hanya peran sekolah perilaku yang kurang sehat ini dapat pula menimbulkan persoalan yang lebih serius seperti ancaman penyakit menular. Sekolah merupakan sumber penularan penyakit infeksi di sekolah antara lain: infeksi tangan dan mulut, infeksi mata, demam berdarah, cacar air, campak, rubela, dan gondong. Jika siswa sekolah dasar (SD) tidak memahami perilaku hidup bersih dan sehat bukan tidak mungkin dapat menekan tingginya angka penyakit tersebut. Maka pengetahuan yang ada di sekolah perlu ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan untuk mempraktekkan seminggu sekali ataupun dengan cara pendalaman materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Akibat pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat rendah, bukan tidak mungkin siswa tidak bisa menerapkan perilaku hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan berpengaruh pada derajat kesehatan tubuh yang rendah. Perlunya penanganan dan solusi untuk itu dengan meningkatkan pengetahuannya, memahami, dan mempraktekannya di lingkungan sekolah dan untuk dirinya sendiri.

Menurut observasi yang telah dilakukan di MSI 01 Kauman Pekalongan tahun 2018 sebanyak 30% siswa sering meminta izin tidak masuk sekolah satu tahun terakhir hal ini disebabkan karena sakit seperti demam, batuk, flu, dan penyakit saluran pernafasan. Dan ada sebanyak 20 siswa menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa yang tidak melakukan kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah tidak pada tempatnya, mempunyai kuku panjang dan kotor, serta memakai pakaian tidak rapi.

Hal ini disebabkan karena siswa kelas IV dan V MSI 01 Kauman Pekalongan belum mengetahui apa yang dimaksud dengan perilaku hidup bersih sehat. Dan adanya siswa yang masih kurang menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan sekolah.

Belum diketahuinya tingkat perilaku hidup bersih sehat siswa kelas IV dan V MSI 01 Kauman Pekalongan, merupakan hal yang begitu penting untuk diteliti. berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka penulis mengadakan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa

Kelas Iv Dan V Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (Msi) 01 Kauman Pekalongan Tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei, penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa mengenai perilaku hidup bersih sehat dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk tes tertulis dengan pilihan ganda (Sugiyono, 2013: 30-31).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 01 Kauman Pekalongan, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal Mei – Agustus 2018.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas IV dan kelas V MSI 01 Kauman Pekalongan yang berjumlah 45 siswa. Sedangkan sampel yang di ambil meliputi: (1) siswa kelas IV dan V MSI 01 Kauman Pekalongan, (2) bersedia menjadi sampel, (3) tidak dalam keadaan sakit, (4) berusia 10-12 tahun.

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data pengetahuan tentang tingkat perilaku hidup bersih sehat masing-masing siswa. Adapun kisi-kisi intrumen pengetahuan PHBS adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan terhadap Mencuci Tangan

Data Pengetahuan terhadap Mencuci Tangan diperoleh dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pentertian mencuci tangan, manfaat mencuci tangan, dan cara mencuci tangan.

b. Pengatahuan terhadap kebersihan kuku

Data Pengetahuan terhadap kebersihan kuku diperoleh dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan cara merawat kebersihan kuku, dan akibat tidak menjaga kebersihan kuku.

c. Pegetahan terhadap kebersihan berpakaian

Data Pengetahuan terhadap kebersihan berpakaian diperoleh dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat mengganti pakaian, dan cara berpakaian rapi.

d. Pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut

Data Pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut diperoleh dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan cara merawat gigi, dan akibat tidak memelihara gigi.

e. Pengetahuan terhadap kebersihan rambut

Data Pengetahuan terhadap kebersihan rambut diperoleh dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan cara memelihara rambut, dan akibat tidak menjaga kebersihan rambut.

f. Pengetahuan terhadap membuang sampah pada tempatnya

Data Pengetahuan terhadap membuang sampah pada tempatnya diperoleh dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat menjaga kebersihan sekolah, cara mengatasi sampah, dan akibat membuang sampah sembarangan.

g. Pengetahuan olah raga

Data Pengetahuan terhadap pengetahuan olahraga diperoleh dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat berolahraga, cara berolahraga, dan akibat tidak berolahraga.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan statistik parametrik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

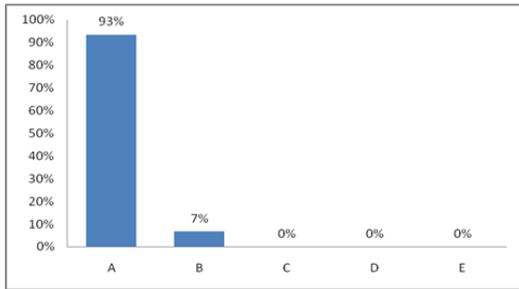
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) terhadap Kebersihan Pribadi.

Berdasarkan analisis diperoleh sebanyak 100% atau 45 siswa masuk kategori sangat baik, atau dengan kata lain semua siswa memiliki pemahaman yang sangat baik tentang perilaku hidup bersih sehat.

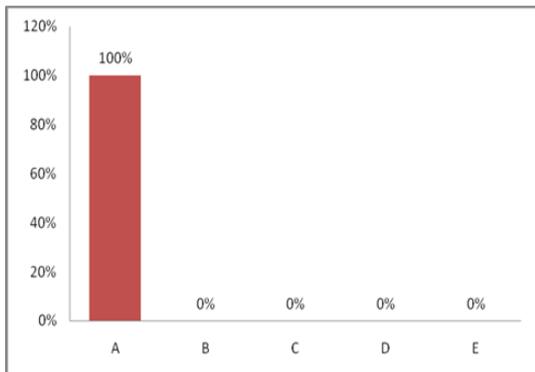
Histrogam dari distribusi frekuensi pengetahuan siswa tentang PHBS sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pengetahuan siswa tentang PHBS

2. Pengetahuan tentang Mencuci Tangan Siswa Kelas IV dan V

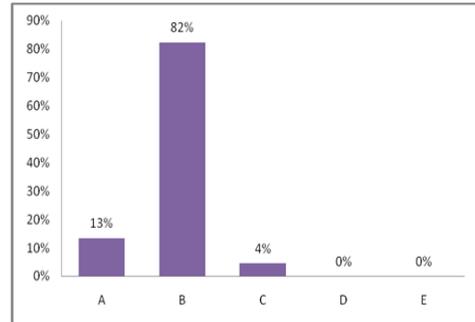
Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan kebersihan mencuci tangan dengan kategori baik yaitu sebanyak 44 anak. Sebanyak 1 anak memiliki kategori cukup.



Gambar 2. Diagram Pengatahuan tentang mencuci tangan

3. Pengetahuan tentang Kebersihan Kuku Siswa Kelas IV dan V

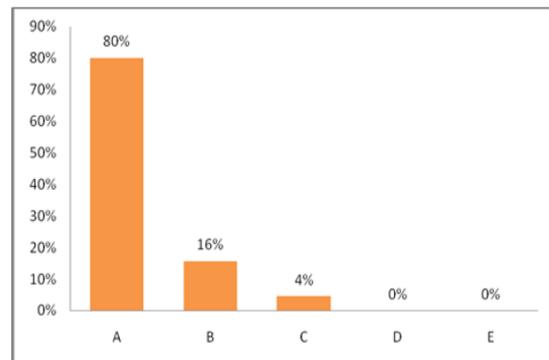
Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan kebersihan kuku dengan kategori cukup yaitu sebanyak 39 anak. Sebanyak 6 anak memiliki kategori baik. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Pengatahuan tentang kebersihan kuku

4. Pengetahuan tentang Kebersihan Pakaian Siswa Kelas IV dan V

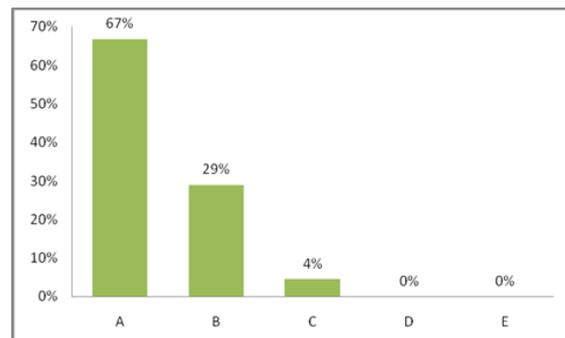
Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan kebersihan pakaian dengan kategori sangat baik yaitu sebanyak 36 anak. Sebanyak 7 anak memiliki kategori baik, 2 anak memiliki kategori cukup.



Gambar 4. Diagram Pengatahuan tentang kebersihan pakaian

5. Pengetahuan tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V

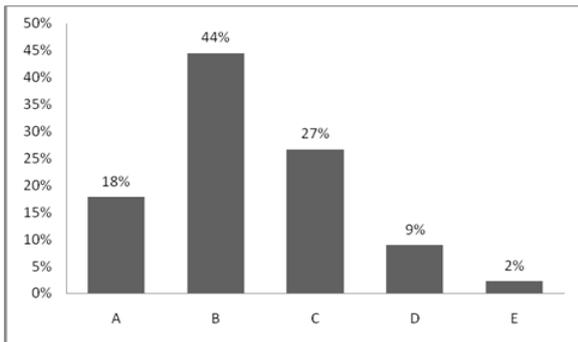
Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup yaitu sebanyak 43 anak. Sebanyak 2 anak memiliki kategori kurang.



Gambar 5. Diagram Pengatahuan tentang kebersihan gigi dan mulut.

6. Pengetahuan tentang Kebersihan Rambut Siswa Kelas IV dan V

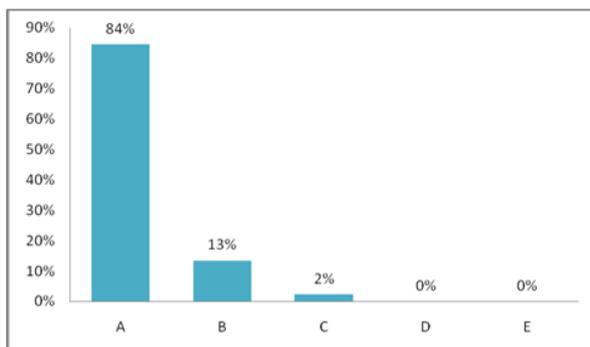
Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan kebersihan rambut dengan kategori cukup yaitu sebanyak 40 anak. Sebanyak 5 anak memiliki kategori kurang.



Gambar 6. Diagram Pengatahuan tentang kebersihan rambut.

7. Pengetahuan tentang Membuang Sampah pada Tempatnya Siswa Kelas IV dan V

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan membuang sampah pada tempatnya dengan kategori cukup yaitu sebanyak 44 anak. Sebanyak 1 anak memiliki kategori kurang.

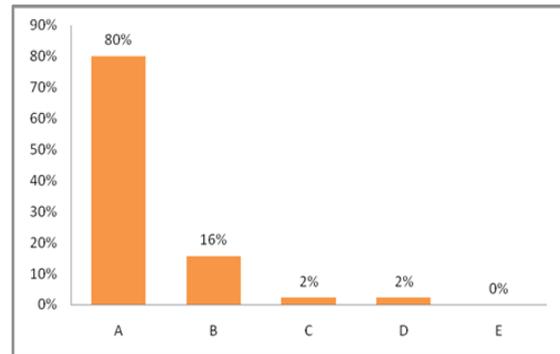


Gambar 7. Diagram Pengatahuan tentang membuang sampah pada tempatnya.

8. Pengetahuan tentang Olahraga Siswa Kelas IV dan V

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan olahraga dengan kategori cukup

yaitu sebanyak 44 anak. Sebanyak 1 anak memiliki kategori kurang.



Gambar 8. Diagram Pengatahuan tentang olahraga.

Pembahasan

1. Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) terhadap Kebersihan Diri Siswa Kelas IV dan V

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas IV dan V di MSI 01 Kauman Pekalongan adalah sangat baik, akan tetapi pengetahuan perilaku hidup bersih masih perlu diberikan tambahan-tambahan pengetahuan secara menyeluruh bagi siswa yang memang belum tahu sama sekali agar para pengetahuan perilaku hidup bersih sehat siswa semakin melekat. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari dukungan pendidikan yang cukup baik di sekolah. Dalam hal ini adalah guru penjasorkes merupakan pendidik yang memberikan materi kesehatan secara berkesinambungan khususnya materi tentang perilaku hidup bersih sehat di sekolah.

2. Pengetahuan tentang Mencuci Tangan Siswa Kelas IV dan V

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 44 anak, dan 1 anak memiliki kategori cukup. Dengan demikian dapat diartikan bahwa belum semua siswa kelas IV dan V MSI 01 Kauman Pekalongan mengetahui tentang mencuci tangan. Keadaan tersebut disebabkan karena setiap siswa memiliki kebiasaan mencuci tangan dalam kesehariannya.

Dan agar perilaku tersebut tetap berjalan dengan baik, maka setiap guru harus dapat memberikan pengetahuan tentang mencuci tangan kepada siswanya. Adapun pengetahuan tersebut bisa bermanfaat bagi siswa sekolah, dan mereka mengetahui cara dan manfaat mencuci tangan dalam kehidupan

sehari-hari sebelum melakukan aktifitas. Dikarenakan guru merupakan sasaran primer yang ditetapkan oleh Menkes RI dan menjadi orang yang berperan penting dalam pemberian pengetahuan hidup bersih sehat kepada siswa sekolah (Menkes RI, 2011).

3. Pengetahuan tentang Kebersihan Kuku Siswa Kelas IV dan V

Hasil penelitian yang diperoleh penulis tentang pengetahuan siswa tentang kebersihan kuku kelas IV dan V di MSI 01 Kauman Pekalongan dapat dikategorikan siswa yang mempunyai pengetahuan kategori baik yaitu hanya sebanyak 6 siswa, dan 39 siswa kategori cukup. Mayoritas siswa masuk ke dalam kategori cukup. Hal tersebut yang menyebabkan siswa kurang menyadari bahwa kuku yang panjang adalah kuku yang banyak menyimpan bakteri. Dan hal tersebut hanya bisa dihindari dengan cara menjaga kebersihan kuku dengan cara memotongnya jika sudah terlihat panjang.

Sebagian siswa berpendapat kuku panjang banyak manfaatnya seperti menggaruk, membersihkan hidung dan telinga, dan sebagai tren atau bagus dilihat. Oleh karena itu guru harus mampu memberikan pengetahuan kepada siswa. Karena kebersihan kuku merupakan salah satu terhindarnya kita dari penyakit cacangan dan diare. Dikarenakan guru merupakan sasaran primer yang ditetapkan oleh Menkes RI dan menjadi orang yang berperan penting dalam pemberian pengetahuan hidup bersih sehat kepada siswa sekolah (Menkes RI, 2011).

4. Pengetahuan tentang Kebersihan Pakaian Siswa Kelas IV dan V

Pengetahuan siswa tentang upaya kebersihan pakaian di MSI 01 Kauman Pekalongan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa siswa yang mempunyai pengetahuan kategori sangat baik yaitu 36 siswa, sebanyak 7 siswa memiliki kategori baik dan 2 siswa kategori cukup.

Berdasarkan pengkategorian tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan siswa banyak yang berkategori baik. Karena aturan yang sudah diberikan sejak awal masuk sekolah berpengaruh sampai saat ini. Perlunya aturan dan pengetahuan yang diberikan sejak dini sangatlah berguna dan berpengaruh dalam kehidupan. Kebersihan pakaian dan kerapian di sekolah modal utama untuk menjadikan siswa berpenampilan baik. Keluarga juga berperan

sangat penting dalam kebersihan berpakaian siswa.

5. Pengetahuan tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V

Pengetahuan siswa tentang upaya kebersihan gigi dan mulut berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa siswa yang mempunyai pengetahuan kategori kurang yaitu hanya sebanyak 2 siswa, dan 43 siswa termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V MSI 01 Kauman Pekalongan harus lebih memelihara kebersihan gigi dan mulut. Karena pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut juga termasuk dalam pelaksanaan PHBS (Depkes RI, 2007).

Berdasar kategori pengetahuan kebersihan gigi dan mulut siswa memiliki kategori cukup dalam mengetahui baiknya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Siswa merawat gigi tidak hanya di sekolah akan tetapi di rumah sebelum tidur sangat penting dilakukan. Gigi yang keropos, berlubang, dan hitam banyak dimiliki siswa, mereka tahu tetapi malas untuk melakukan. Perlunya kesadaran diri sendiri untuk menjaga gigi agar tetap sehat dan bersih. Guru penjasorkes juga perlu melakukan cara agar siswa dapat menerapkan di rumah. Karena guru merupakan sasaran primer yang ditetapkan oleh Menkes RI dan menjadi orang yang berperan penting dalam pemberian pengetahuan hidup bersih sehat kepada siswa sekolah (Menkes RI, 2011).

6. Pengetahuan tentang Kebersihan Rambut Kelas IV dan V

Pengetahuan siswa tentang upaya kebersihan rambut berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa siswa yang mempunyai pengetahuan kategori cukup yaitu sebanyak 40 siswa, dan 5 siswa berada pada kategori kurang. Dengan demikian dapat diartikan belum semua siswa kelas IV dan V MSI 01 Kauman Pekalongan cukup mengetahui kebersihan rambut, dan perlu diberikan pemahaman yang lebih tentang pengetahuan menjaga kebersihan rambut pada mereka. Keadaan tersebut disebabkan karena setiap siswa kurang mengetahui bagaimana cara berkeramas dan merawat rambut dengan baik. Hal ini merupakan keadaan yang perlu diperhatikan oleh orang tua di rumah.

7. Pengetahuan tentang Membuang Sampah pada Tempatnya Kelas IV dan V

Pengetahuan siswa tentang upaya membuang sampah pada tempatnya di sekolah berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa siswa yang mempunyai pengetahuan kategori cukup yaitu 44 siswa, dan hanya 1 siswa memiliki kategori kurang. Pengkategorian tersebut diartikan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang tata cara mengelola sampah, dan juga mengetahui dampak sampah itu sendiri dan manfaatnya membuang sampah pada tempatnya. Karena membuang sampah pada tempatnya di rumah dan sekolah sangat penting agar rumah dan sekolah terlihat bersih dan rapi (Depkes RI, 2007).

8. Pengetahuan tentang Olahraga Kelas IV dan V

Pengetahuan siswa tentang olahraga berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa siswa yang mempunyai pengetahuan kategori cukup yaitu sebanyak 44 siswa, dan hanya 1 siswa yang berada pada kategori kurang. Berdasar pengkategorian pengetahuan olahraga, dapat diartikan bahwa siswa memiliki pengetahuan mengenai tujuan dari olahraga yang cukup dalam pendidikan di sekolah. Hal ini disebabkan karena siswa kelas IV dan V sangat menyukai olahraga dan menjadikan olahraga hanya sebagai penghilang rasa bosan di kelas.

Keadaan ini menunjukkan bahwa perlunya penyampaian pemahaman tentang manfaat olahraga bagi siswa kelas IV dan V agar mereka memahami dengan baik manfaat dari olahraga. Dan guru memiliki peran penting dalam menciptakan pemahaman yang baik bagi setiap siswa kelas IV dan V di MSI 01 Kauman Pekalongan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti pada siswa Kelas IV dan V MSI 01 Kauman Pekalongan yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV dan V di MSI 01 Kauman Pekalongan sebanyak 100% atau 45 siswa masuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa Kelas IV dan V MSI 01 Kauman Pekalongan memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai perilaku hidup bersih sehat. Dan pengetahuan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) masih perlu diberikan tambahan, agar siswa kelas IV dan V di MSI 01

Kauman Pekalongan sangat terbiasa dengan perilaku hidup bersih sehat dalam sehari-hari.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dalam berperilaku hidup bersih sehat (PHBS), diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya mampu menguasai pengetahuannya saja. Akan tetapi, mampu melaksanakan praktiknya.
2. Bagi siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah atau sangat rendah dalam berperilaku hidup bersih sehat (PHBS), diharapkan mengetahui tentang berperilaku hidup bersih sehat (PHBS), dan setelah itu mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa MSI 01 Kauman Pekalongan disarankan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya budaya hidup sehat khususnya kebersihan diri sendiri demi terciptanya kesehatan di lingkungan sekolah.
2. Manajemen kependidikan di MSI 01 Kauman Pekalongan disarankan mengadakan program rutin kebersihan sekolah untuk siswa. Hal tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan mengecek setiap hari Jum'at bersih yang mana setiap hari Jum'at siswa libur sekolah. Kegiatan tersebut diharapkan bisa merangsang dan membiasakan siswa hidup bersih.

Daftar Pustaka

- Depkes RI (2007). Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Masyarakat Keluarga.
- Sari, I.P.T.P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia – Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 9 No. 2. ISSN: 0216-1699.

- Jalaluddin. (2013). Filsafat Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Panduan Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga melalui Tim Penggerak PKK*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- _____. 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kholid, A. (2015). Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kriswanto, E.S. (2012). Konsep proses dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Sugiyono. (2013). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Wawan, D. (2011). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.